

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR  
PADA SANTRI MELALUI KEGIATAN KEPESANTRENAN  
DI PONDOK PESANTREN AL KHAIR WAL BAROKAH  
DADIREJO TIRTO PEKALONGAN  
SKRIPSI**

Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**SILVI MAHARANI**  
NIM: 2120197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA  
SANTRI MELALUI KEGIATAN KEPESANTRENAN DI PONDOK  
PESANTREN AL KHAIR WAL BAROKAH DADIREJO TIRTO  
PEKALONGAN  
SKRIPSI**

Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**SILVI MAHARANI**  
**NIM: 2120197**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvi Maharani  
NIM : 2120197  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER  
CINTA TANAH AIR PADA SANTRI  
MELALUI KEGIATAN  
KEPESANTRENAN DI PONDOK  
PESANTREN AL KHAIR WAL BAROKAH  
DADIREJO TIRTO PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Yang Menyatakan,

  
**SILVI MAHARANI**  
**NIM. 2120197**

**Dewi Anggraeni, M.A**  
Pekalongan Utara – Kota Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Silvi Maharani

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan UIN KH.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di –  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : SILVI MAHARANI**  
**NIM : 2120197**  
**Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Judul Skripsi : PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA  
TANAH AIR PADA SANTRI MELALUI KEGIATAN  
KEPESANTRENAN DI PONDOK PESANTREN AL  
KHAIR WAL BAROKAH DADIREJO TIRTO  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 Maret 2024  
Pembimbing,



**Dewi Anggraeni, M.A**  
NIP. 19890806 202012 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Silvi Maharani

Nim : 2120197

Judul : **PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA SANTRI MELALUI KEGIATAN KEPESANTRENAN DI PONDOK PESANTREN AL KHAIR WAL BAROKAH DADIREJO TIRTO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 22 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dosen Penguji

**Penguji I**

**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**

**NIP. 19890728 201903 2 009**

**Penguji II**

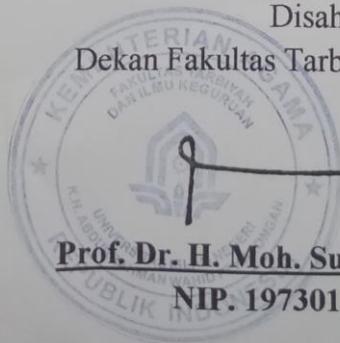
**Nunung Hidayati, M.Pd**

**NIP. 19931212 202321 2 042**

Pekalongan, 23 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

*mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

*fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

*rabbānā*

البر

ditulis

*al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan beberapa kenikmatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan, kelancaran, dan kemampuan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.
2. Terima kasih kepada Bapak Suyadi dan Ibu Masrurrotun yang senantiasa mendoakan putrinya untuk keberhasilan menyelesaikan skripsi dan rela mengorbankan pikiran serta tenaga demi putrinya. Sungguh pengorbanan kalian tiada tergantikan oleh apapun di dunia ini.
3. Kepada kedua kakak saya, Ida Rufaida dan Akhmad Nilson Fanani yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kepada dosen pembimbing saya, Ibu Dewi Anggraeni, M.A yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Terima kasih kepada pengasuh Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, Bapak KH Muhammad Husaini beserta jajaran kepengurusan yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.
6. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan seperbimbingan saya yaitu Uzmanul Fakhizati, Widhianingsih, dan Kharis Maulana yang selalu berjuang bersama-sama dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

7. Kepada saudari Arina Amilia, S.H dan Enysa Agatha, S.Sos yang telah membantu dan memberi semangat penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi.
8. Tidak lupa untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dan mampu menyelesaikan tugas skripsi ini hingga akhir.



**MOTTO**

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ

*Mencintai Tanah Air Bagian dari Iman*

**(KH. Anwar Iskandar)**



## ABSTRAK

Maharani, Silvi, 2120197. Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Santri Melalui Kegiatan Kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Dadirejo Tirto Pekalongan. Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Adurrahman Wahid Pekalongan, Dewi Anggraeni, M.A.

**Kata Kunci: Karakter Cinta Tanah Air, Penanaman, Kegiatan Kepesantrenan**

Penanaman pendidikan karakter cinta tanah air sangat diperlukan dalam kegiatan pendidikan baik di lembaga formal maupun non formal. Rasa cinta tanah air pada saat ini mengalami kemerosotan pada generasi penerus bangsa khususnya kalangan pelajar. Hal ini bisa dilihat dari hampir sebagian pelajar Indonesia yang hanya sekedar menghafal Pancasila, tetapi hanya sedikit yang mengamalkannya pada kehidupan setiap hari. Pondok pesantren memiliki peranan penting dalam penanaman pendidikan karakter cinta tanah air pada santri. Penanaman pendidikan karakter cinta tanah air dapat dilakukan dengan kegiatan kepesantrenan seperti yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Dadirejo Tirto Pekalongan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah yang mencerminkan pendidikan karakter cinta tanah air dan untuk mendeskripsikan cerminan karakter cinta tanah air santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah. Yang dirumuskan melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Apa saja kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah yang mencerminkan pendidikan karakter cinta tanah air? 2) Bagaimana cerminan karakter cinta tanah air santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori pendidikan karakter secara spesifik terkait karakter cinta tanah air. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang mengacu pada Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat kegiatan-kegiatan kepesantrenan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah terhadap pendidikan karakter cinta tanah air antara lain, apel pagi, upacara hari kemerdekaan dan upacara hari santri, serta pemakaian seragam batik. 2) Kegiatan-kegiatan tersebut menghasilkan cerminan karakter pada santri berupa memiliki jiwa nasionalis, menghargai jasa para pahlawan, menghargai barang-barang dalam negeri, penghormatan kepada bendera yang merupakan bentuk kita mencintai tanah air dan menghormati pahlawan, serta menghafal lagu kebangsaan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim ...*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M. A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta dosen wali yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada

penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Mohammad Mufid, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Dewi Anggraeni, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang penulis susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Teman-teman kampus Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang penulis susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepenuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Penulis,

**SILVI MAHARANI**  
**NIM. 2120197**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTT</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
1. Pendekatan Penelitian.....	8
2. Waktu dan Tempat.....	8
3. Sumber Data .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	10
5. Teknik Analisis Data .....	12
F. Sistem Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Definisi Karakter Cinta Tanah Air .....	16

2. Indikator Karakter Cinta Tanah Air .....	19
3. Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air .....	20
B. Kegiatan Kepesantrenan.....	24
C. Penelitian Relevan.....	25
D. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	34
B. Deskripsi Hasil Kegiatan.....	40
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Kegiatan-Kegiatan yang Mencerminkan Karakter Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.....	68
B. Cerminan Karakter Cinta Tanah Air Pada Santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. KESIMPULAN.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Santri Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.....	36
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah ....	37
Tabel 3.3 Data Santri Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah .....	68
Tabel 4.1 Kegiatan Santri Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.....	71



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Bagan 3.2 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kegiatan Apel Pagi.....	49
Gambar 3.2 Kegiatan Upacara Hari Santri .....	51
Gambar 3.3 kegiatan upacara hari kemerdekaan .....	54
Gambar 3.4 Santri Mengenakan Seragam Batik .....	57
Gambar 1.1 Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah .....	145
Gambar 1.2 Wawancara dengan Pengurus M. Luthfi Khakim .....	145
Gambar 1.3 Wawancara dengan Pengurus Khoirul Rizqi Hidayat, S.H.....	147
Gambar 1.4 Wawancara dengan Pengurus Kamilah Nur Fauziah, S.Pd .....	147
Gambar 1.5 Wawancara dengan Santri (Nada Nuzulul).....	148
Gambar 1.6 Wawancara dengan santri (Nur Salsabila) .....	148
Gambar 1.7 Wawancara dengan santri (Ulfatul Mafiroh) .....	149
Gambar 1.8 Wawancara dengan santri (Masykurotun Azzah) .....	149



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT IZIN PENELITIAN .....	100100
LAMPIRAN 2 : SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN .....	101101
LAMPIRAN 3 : LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA .....	102
LAMPIRAN 4 : LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN.....	104
LAMPIRAN 5 : LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGASUH PONDOK PESANTREN AL KHAIR WAL BAROKAH.....	107
LAMPIRAN 6 : LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK PESANTREN AL KHAIR WAL BAROKAH.....	108
LAMPIRAN 7 : LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL KHAIR WAL BAROKAH.....	109
LAMPIRAN 8 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGASUH PONDOK (Bapak KH. Muhammad Husaini) .....	110
LAMPIRAN 9 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK (Kang M. Luthfi Khakim) .....	113
LAMPIRAN 10 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK (Mba Kamilah Nur Fauziah, S.Pd).....	118
LAMPIRAN 11 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGURUS PONDOK (Kang Rizqi Hidayat, S.H) .....	122
LAMPIRAN 12 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK (Nada Nuzulul) .....	126
LAMPIRAN 13 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK (Nur Salsabila).....	129
LAMPIRAN 14 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK (Masykurotun Azzah).....	132
LAMPIRAN 15 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK (Ulfatul Mafiroh).....	135
LAMPIRAN 15 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK (Ihsan Misbahuddin).....	135
LAMPIRAN 15 : LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK (Muhammad Qosim) .....	135
LAMPIRAN 18 : LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI .....	138
LAMPIRAN 19 : LEMBAR PEDOMAN DOKUMENTASI.....	144

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kebangkitan pendidikan di Indonesia berawal dari potensi pilar dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter dikatakan baik apabila dapat membentuk budi pekerti/kepribadian peserta didik yang lebih berkarakter.<sup>1</sup> Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dianggap sangat krusial, terutama dalam lingkungan pendidikan modern. Pendidikan karakter berjalan seiring dengan kemerosotan moral yang sering terjadi di lingkungan, kehidupan sosial, bahkan lingkungan pemerintahan, dan kecenderungannya semakin meningkat. Pendidikan karakter cinta tanah air adalah pendidikan yang patut ditanamkan mulai anak usia dini kepada peserta didik, salah satunya melalui lembaga pendidikan.<sup>2</sup> Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter cinta tanah air sangat diperlukan dalam kegiatan edukasi/pendidikan yang dapat menggabungkan beberapa pendidikan, seperti pendidikan formal, non formal, lingkungan, serta dapat melibatkan keluarga.

Berdasarkan hal tersebut kiranya penting untuk menitikberatkan pendidikan karakter khususnya pada pendidikan karakter cinta tanah air dalam pendidikan nonformal seperti pondok pesantren. Pondok pesantren

---

<sup>1</sup> Siska Diana Sari, "Cinta Tanah Air Dan Salafus Sholih," *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, Vol. 3, No. 2, Universitas PGRI Madiun: 2019, hlm 65.

<sup>2</sup> Daud, Yanuar Triadi. "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal Evaluation in Education (JEE)*, Vol.2, No.4, Universitas Jambi: 2021, hlm 138.

merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah memberikan sumbangsih besar dalam segala aspek kehidupan mulai dari kemerdekaan bangsa, lahirnya Pancasila serta dalam pembangunan bangsa lainnya untuk menjadi bangsa yang *baldatun tayyibatu wa rabbun ghafur*.<sup>3</sup> Cinta tanah air menjadi keharusan setiap orang untuk dapat mencintai bangsanya tanpa syarat. Cinta tanah air dapat membuat seseorang rela berkorban jiwa dan raga untuk menjalankan tugas negara dan membela tanah air.<sup>4</sup> Keinginan untuk melindungi, mempertahankan, dan menjaga negaranya dari segala ancaman akan berkembang dalam diri orang tersebut.

Rasa cinta tanah air pada saat ini mengalami kemerosotan pada generasi penerus bangsa khususnya kalangan pelajar. Hal ini bisa dilihat dari hampir sebagian pelajar Indonesia yang hanya sekadar menghafal Pancasila, tetapi hanya sedikit yang mengamalkannya pada kehidupan setiap hari. Terlebih dari pada itu banyak pelajar yang masa bodoh dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, bahkan ada yang tidak mampu menghafalkan sila-sila dari Pancasila itu sendiri.<sup>5</sup> Tawuran antar pelajar, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti Komnas Perlindungan Anak (KPAI) yang dimana pelaku kriminal tersebut berasal dari kalangan siswa. Berdasarkan data yang ada, terhitung sejak bulan Januari hingga Oktober

---

<sup>3</sup> Rozi, M. F., Suhaimi, Sapto Wahyono, & Gatot (2022). Membangun Nasionalisme Santri Melalui Hukum Islam Dan Media Sosial Di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Pamekasan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), Universitas Madura, hlm 564.

<sup>4</sup> Luthfiah, "Urgensi Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Upaya Penangkalan Radikalisme Pada Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* Vol.1, No.2, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon: 2019, hlm 90.

<sup>5</sup> Johan Tanamal, Matheus Rumaratu, and Amir Tuakia, "Lunturnya Rasa Cinta Tanah Air Orang Aboru Di Negeri Aboru," *Jurnal Aplikasi Dan Bisnis* Vol.2, No. 2, STIA Said Perintah: 2021, hlm 246.

2009 meningkat 35% dibanding tahun sebelumnya. Pelaku rata-rata umur 13 sampai 17 tahun<sup>6</sup>

Generasi muda lebih suka meniru gaya barat. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Eka mengemukakan bahwa generasi muda lebih menyukai budaya barat dibanding budayanya sendiri dimana budaya barat tersebut jauh perbandingannya dengan norma atau adat istiadat bangsa Indonesia. Mereka juga tidak menyukai produk-produk negeri kita sendiri karena mereka menganggap kualitas produknya jauh lebih baik milik produk luar dan produk luar lebih mengikuti perkembangan zaman.<sup>7</sup> Beberapa kasus di atas menjadikannya perlu ditanamkan kembali rasa cinta tanah air pada generasi penerus bangsa termasuk para pelajar.

Penanaman pendidikan karakter cinta tanah air dapat digalakkan melalui berbagai hal, salah satunya dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan yang berbentuk pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang menitikberatkan pada pertumbuhan intelektual dan akhlak santrinya. Lembaga pendidikan, khususnya pondok pesantren dianggap sebagai tempat atau wadah kaderisasi generasi bangsa untuk menjadi pemimpin di masa depan. Penanaman pendidikan karakter yang dilakukan di pondok pesantren dapat dilakukan melalui pembelajaran di kelas ataupun kegiatan di luar kelas,

---

<sup>6</sup> Firda Halawati, "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa," *Education and Human Development Journal*, Vol.5, No. 2, Universitas Islam Al-Ihya Kuningan: 2020, hlm 52-56.

<sup>7</sup> Novia Eka Widiastuti, "Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* Vol.3, No.2, Universitas Muhammadiyah Ponorogo: 2021, hlm 84.

seperti kegiatan pesantren. Dalam kegiatan pesantren yang sudah berjalan lama ini dianggap sebagai salah satu media untuk pembinaan karakter.

Pondok pesantren didirikan sebagai upaya atau cara untuk membantu santri mencapai potensi penuh mereka dalam kehidupan pribadi, sosial, akademik, dan profesional mereka. Pondok pesantren dianggap sebagai institusi pendidikan Islam yang dijadikan pusat aktivitas-aktivitas dakwah Islam menuju transformasi masyarakat seperti yang tampak dari beberapa dampak-dampak pesantren terhadap transformasi dan peningkatan kepribadian hingga pada ranah politik diantara pengasuh pondok serta pemerintah. Pondok pesantren berkomitmen menghadirkan model pendidikan yang dapat diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang amanah sekaligus dapat menjawab kebutuhan zaman.<sup>8</sup> Ada tiga komponen utama kepribadian santri yaitu berpikir melalui otak, beriman melalui kekuatan hati dan keterampilan melalui kompetensi tangan yang memungkinkan mereka untuk menyeimbangkan perkembangan mereka di masa kini. Beberapa latihan keterampilan adalah semacam instruksi atau lokakarya (daurah) yang lebih menyeluruh. Salah satu terobosan khusus untuk mempersiapkan individu santri dalam konteks masyarakat adalah pengetahuan dan keterampilan kerja, yang merupakan upaya untuk memperluas pemahaman santri dalam disiplin ilmu sosial, budaya, dan ilmu praktis.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Gatot Krisdiyanto et al., "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas," *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.15, No.1, (2019) hlm 14–15.

<sup>9</sup> Imam Faizin, "Lembaga Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Global," *Madaniyah* Vol.10, No.1, STIT Pematang: 2020, hlm 96.

Pondok pesantren Al Khair Wal Barokah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang terletak di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pondok pesantren ini sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan para santrinya sebagai generasi-generasi muda yang mencintai tanah airnya dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya, serta ada beberapa kegiatan yang menjadi rutinitas santri di sana terhadap pendidikan karakter cinta tanah air, diantaranya melaksanakan apel pagi, yang mana para santri menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Syubbanul Wathan, upacara peringatan hari kemerdekaan dan upacara hari santri, serta wajib mengenakan seragam batik.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, penulis memilih kegiatan kepesantrenan, yang dimana kegiatan ini harus diikuti setiap santri baik yang menetap atau pulang pergi (kalong) di pondok pesantren tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah di Desa Dadirejo, masih terdapat santri yang tidak tertanam mengenai pengetahuan cinta tanah air serta melakukan beberapa pelanggaran seperti, santri yang tidak mengenakan seragam batik ketika diwajibkan untuk mengenakan seragam tersebut, tidak mengikuti apel pagi dan kurang khidmatnya santri dalam mengikuti apel tersebut, tidak hafalnya santri dalam menyanyikan Mars Syubbanul Wathan, tidak mengikui

---

<sup>10</sup>Luthfi Hakim, Pengurus Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, Wawancara pribadi, 10 April 2023.

upacara Hari Kemerdekaan, dan bahkan untuk upacara hari santri saja masih banyak santri yang tidak mengikutinya.<sup>11</sup>

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air yang melalui Kegiatan Pesantren pada Santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah kegiatan kepesantrenan yang ada berperan penting dalam menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air atau nasionalisme pada santrinya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kegiatan-kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah yang mencerminkan pendidikan karakter cinta tanah air?
2. Bagaimana cerminan karakter cinta tanah air santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah yang mencerminkan pendidikan karakter cinta tanah air
2. Untuk mendeskripsikan cerminan karakter cinta tanah air santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.

---

<sup>11</sup> Observasi Awal di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, Dadirejo, Tirto, Pekalongan, 10 April 2023.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dari kegiatan kepesantrenan dalam penanaman pendidikan karakter cinta tanah air dan memberikan manfaat serta berguna atas sumbangan pemikiran terhadap pendidikan terkhusus terkait dengan penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi serta rujukan bagi peneliti yang meneliti lebih lanjut terkait dengan penanaman pendidikan karakter cinta tanah air.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pembaca  
Dapat dijadikan acuan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air terkhususnya sikap cinta tanah air/nasionalisme, serta dapat dijadikan acuan terkait sikap dan perilaku.
- b. Bagi Pondok Pesantren  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah dalam menerapkan pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dalam pelaksanaannya merupakan penelitian kualitatif. Studi ini melihat keadaan alam yang tidak memihak. dengan menggunakan metode penelitian khusus ini, yaitu melakukan studi lapangan atau *fieldresearch*. Penelitian langsung atau lapangan adalah jenis penelitian di mana gejala yang ada di lokasi penelitian diselidiki secara sistematis. Secara umum, penelitian lapangan memerlukan pengamatan langsung dengan pertanyaan, pemilihan kelompok dan pengamatan, pertimbangan pengamatan, dan penyempurnaan konsep.<sup>12</sup> Pada penelitian ini penulis secara pribadi mengunjungi lokasi untuk mengumpulkan data. Kajian yang akan diteliti dilakukan secara langsung ke Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Gambaran umum yang diperoleh dari temuan pengamatan, dilanjutkan dengan wawancara atau sejumlah dokumen, digunakan untuk mengolah data yang diperoleh, melalui kata-kata. Data deskriptif adalah hasil dari seleksi kemudian dan ringkasan akurat dari data yang dikumpulkan menjadi narasi atau lukisan situasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini berusaha memberikan penjelasan dan perincian berdasarkan temuan penelitian terhadap sesuatu kaitannya dengan penanaman pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pesantren pada santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.

---

<sup>12</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019).

### 3. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah yang bertempat di Desa Dadirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Dimana pengambilan lokasi penelitian ini karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengambil judul dan lokasi yang sama terkait penelitian yang dilakukan peneliti, adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan (Juli-Desember) di tahun 2023.

### 4. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari data tersebut diperoleh, dalam penelitian yang akan diteliti terdapat dua macam sumber data, yaitu:

#### a. Data Primer

Sugiyono mengklaim bahwa partisipan, orang, atau narasumber yang merupakan narasumber atau informan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan merupakan sumber data utama dalam penelitian.<sup>13</sup> Untuk mengumpulkan pengetahuan dan data ini, informan secara teknis dikenal sebagai responden atau peserta penelitian harus digunakan.<sup>14</sup> Data primer pada penelitian yang akan diteliti yakni diperoleh dari wawancara Pengasuh Pondok Pesantren, Lima Pengurus, dan Tujuh Santri.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," n.d., 218–19.

<sup>14</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 210.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang telah dipublikasikan dan peneliti telah membaca, melihat, atau mendengar.<sup>15</sup> Data sekunder adalah informasi yang melengkapi dan mendukung data primer dalam memenuhi kebutuhan tertentu. Tuntutan data primer didukung oleh data sekunder. Data dokumentasi, jurnal, dan buku referensi yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian merupakan sumber data sekunder dari penelitian yang akan diteliti juga dapat berperan sebagai penguat penelitian dapat memberikan informasi untuk pengumpulan data.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahap awal dari proses penelitian. Dalam penelitian yang akan diteliti meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data penting dalam penelitian kualitatif karena peneliti dapat langsung mengamati suatu kegiatan secara detail dan langsung mengamati setting lingkungan yang ada dimana kegiatan itu terjadi. Penelitian ini dilaksanakan dengan observasi langsung ke Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah untuk mengamati dan mencatat langsung terkait dengan kegiatan-kegiatan

---

<sup>15</sup> Adhi Kustumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.

pesantren untuk mewujudkan santri yang memiliki sikap/perilaku cinta tanah air.

b. Wawancara

Salah satu metode utama untuk mengumpulkan data adalah wawancara.<sup>16</sup> Wawancara dapat dipandang sebagai sarana untuk memahami atau menyampaikan informasi terpercaya yang menyeluruh dan dari sumber yang tepat. Wawancara yang peneliti lakukan dilakukan secara terbuka dan secara langsung dengan menemui sumber primer dan instrument yang digunakan sudah divalidasi oleh validator. Sumber primer pada penelitian ini yaitu pengasuh pondok pesantren, pengurus dengan jumlah lima orang, dan santri dengan jumlah tujuh orang.

c. Dokumentasi

Data sekunder digunakan dalam proses pengumpulan data dari dokumen atau dokumentasi lainnya. Dokumentasi adalah catatan tertulis, visual, atau artistik dari suatu peristiwa. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis guna memperoleh data tertulis mengenai penanaman pendidikan karakter cinta tanah air di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah melalui jurnal-jurnal yang relevan. Pengumpulan data berupa dokumentasi pada penelitian ini adalah profil Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, beberapa

---

<sup>16</sup> R.A Fadhallah, *Wawancara* (Pulo Gadung, Jakarta Timur, 2021).

kegiatan pesantren di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, dan lain-lain.

## 6. Teknik Analisis Data

Data dan mengaturnya ke dalam kategori, pola, dan unit deskriptif dasar adalah proses analisis. Menyortir data, mengumpulkan data ke dalam kumpulan pola, kategori, dan informasi deskriptif adalah langkah-langkah yang diperlukan dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang berkesinambungan yang dimulai dengan pengumpulan data dan berlanjut hingga tahap penulisan laporan. Menurut Miles dan Huberman, diperlukan berbagai teknik untuk analisis data, antara lain reduksi data, visualisasi data, dan penyusunan kesimpulan serta verifikasi.<sup>17</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan mengikuti penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga terdapat reduksi data dan beberapa tahapan merangkai data, mengkode, mengidentifikasi tema menyusun kerangka dengan menyeleksi informasi dan merangkai ke pola yang lebih luas. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan

---

<sup>17</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).

mencarinya bila diperlukan. Data yang akan direduksi pada penelitian ini yaitu berhubungan dengan bagaimana penanaman pendidikan karakter cinta tanah air di Pondok Pesantren Al khair Wal Barokah. Setelah informasi dikumpulkan dalam bentuk catatan, wawancara, dan catatan tertulis, kemudian diproses dan dipilih untuk memfokuskan dan memisahkan informasi yang dianggap tidak tepat.

#### b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, flowchart, dan alat bantu visual lainnya. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi yang kemudian merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data-data berupa penanaman pendidikan karakter cinta tanah air di Pondok Pesantren Al khair Wal Barokah. Dengan melakukan pengkajian data yang sudah diperoleh dan mensistematikan dokumen aktual dengan data penelitian.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap berikutnya dari analisis data yaitu melibatkan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu hasil penelitian yang menjawab penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan logika induktif dan

deduktif. Induktif merupakan cara berpikir menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.

Setelah memilih dan mengolah data yang terkumpul, peneliti dapat membuat kesimpulan mengenai penanaman pendidikan karakter cinta tanah air di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah.

#### **F. Sistem Penulisan Skripsi**

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang penanaman pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pesantren pada santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Dadirejo Tirto Pekalongan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang Definisi Karakter Cinta Tanah Air, Indikator Cinta Tanah Air, dan Strategi Penanaman Karakter Cinta Tanah Air.

Bab III Hasil Penelitian penanaman pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pesantren pada santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Tirto Pekalongan, yang berisi hasil penelitian yakni berupa profil Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah dan hasil penelitian dari rumusan masalah.

Bab IV: Analisis penanaman pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pesantren pada santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Dadirejo Tirto Pekalongan.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang penanaman pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan pesantren pada santri di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah Dadirejo Tirto Pekalongan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh data mengenai penanaman pendidikan karakter cinta tanah air pada santri melalui kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penanaman pendidikan karakter cinta tanah air yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah dilakukan melalui berbagai macam kegiatan, baik kegiatan mingguan atau tahunan seperti: a) kegiatan apel pagi, b) upacara hari kemerdekaan, c) upacara hari santri, dan d) pemakaian seragam batik. Kegiatan ini merupakan titik ukur dalam menanamkan pendidikan karakter cinta tanah air.

Cerminan karakter yang diperoleh dalam menanamkan pendidikan karakter cinta tanah air antara lain: a) memiliki jiwa ataupun perilaku nasionalis melalui kegiatan apel pagi, b) menghargai jasa pahlawan dan c) penghormatan kepada bendera merah putih melalui kegiatan upacara hari kemerdekaan dan upacara hari santri, d) bangga serta menghargai produk

dalam negeri melalui pembiasaan pemakaian seragam batik, dan e) menghafal lagu kebangsaan melalui kegiatan apel dan upacara.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kegiatan kepesantrenan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah sejalan dengan semangat pembentukan karakter terkait dengan nasionalisme/cinta tanah air, dan adanya kegiatan ini juga cukup efektif untuk dilakukan guna menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam diri santri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian penanaman pendidikan karakter cinta tanah air pada santri melalui kegiatan kepesantrenan di Pondok Pesantren Al Khair Wal Barokah, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain:

### **1. Bagi Santri**

Pendidikan karakter cinta tanah air yang ditanamkan di pondok pesantren hendaknya dapat membuat santri untuk selalu mencintai tanah air, memiliki jiwa nasionalis, menghargai jasa-jasa para pahlawan dapat mengikuti sikap yang baik dari para pahlawan, dapat menghargai barang-barang dalam negeri, dan dapat menghafal serta memaknai lagu kebangsaan Indonesia Raya.

### **2. Bagi Pondok Pesantren**

Pondok pesantren dapat mempertahankan kebiasaan baik dalam menanamkan pendidikan karakter cinta tanah dan melakukan study ke beberapa pondok pesantren lain guna mendapat referensi tambahan untuk menanamkan pendidikan karakter cinta tanah air.

### 3. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa memperkaya dan melengkapi data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi yang luas dan mendalam sehingga bisa mengetahui secara luas dan mendalam bagaimana proses menanamkan nasionalisme kepada santri untuk memperkaya informasi dan mempermudah proses menganalisis data.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dahlan Muchtar, Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)." *Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 52.
- Adhi Kustumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.
- Ahmad Sodikin, Dkk. "Majelis Sholawat Dan Pendidikan Nasionalisme." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021).
- Aida Nurul Arafiyah, Nurwaningsih, Siti Rosidah. "Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Cinta Tanah Air Terhadap Peserta Didik." *Prosiding Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0* 2, no. 1 (2021): 362.
- Ami Dwi Lestari, M. Yusuf Setiawardana, Ari Widyaningrum. "Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Nasional Di Sdn Rejosari 02 Semarang." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2020.
- Ami Dwi Lestari, M. Yusuf Setiawardana, Ari Widyaningrum. "Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Nasional Di Sdn Rejosari 02 Semarang." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2020.
- Arif, Sukuryadi, And Fatimaturrahmi. "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 111.
- Asep Kusnadi. "Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Musthafawiyah Di Megamendung Bogor." *Jurnal Al-Qalam* 1, no. 1 (2021).
- Azzah, Masykurotun. 16 Desember 2023. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Bilqisti. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 31 (2018): 79.
- Devi Kusuma Dwi. "Cinta Tanah Air Dalam Cerita Rakyat Pahlawan Prawatasari." *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya* 2, no. 2 (2019): 69.
- R.A Fadhallah. *Wawancara*. Pulo Gadung, Jakarta Timur, 2021.
- Eva Maryamah. "Pengembangan Budaya Sekolah." *Jurnal Tarbawi* 2, no. 2 (2016): 89.
- Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul, dkk. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro- Jawa Timur: Cv. Agrapana Media, 2021.

- Fauziah, Kamilah Nur. 15 Desember 2023. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Fransyaigu, Ronald, Suhirda Reski, and Tengku Muhammad Sahudra. "Tantangan Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air Di Sekolah Dasar." *Journal of Civic Education* 5, no. 4 (2022): 432–35.
- Fadillah, Ani. 23 Maret 2024. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Furqon Hidayatullah. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Hakim, Luthfi Maulana. "Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa Dan Nation Brand Indonesia." *Journal of International Studies* 1, no. 1 (2018).
- Hakim, Luthfi. 20 Desember 2023. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Halawati, Firda. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa." *Education and Human Development Journal* 5, no. 2 (2020): 51–60. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i2.1561>.
- Hidayat, Khoirul Rizqi. 17 Desember 2023. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Husaini, K.H. Muhammad. 10 Desember 2023. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Imaduddin. "Nilai Pendidikan Islam Pada Komunitas Majelis Şalawāt Syekermaniadi Mataramanjawa Timur Dalam Menumbuhkan Nasionalisme." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2019): 22.
- Imam Faizin. "Lembaga Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Global." *Madaniyah* 10, no. 1 (2020): 96.
- Indriana Wijayanti. "Mencintai Produk Dalam Negri Sebagai Bentuk Nasionalisme Terhadap Indonesia." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (2019).
- Ismail Marzuki. "Menelusuri Konsep Pendidikan Karakter Dan Implementasinya Di Indonesia." *Jurnal Didaktika* 1, no. 1 (2017): 4.
- Khalimatus Sadiyah, Dkk. "Kajian Teoritis Tentang Hubbul Wathan Minal Iman Dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila." *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 2 (2021): 43–44.
- Khaliza Abdatsiyah, Chairunissa. "Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air Untuk Anak Sekolah Dasar Dalam Memajukan Kualitas Bangsa." *Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2021).
- Krisdiyanto, Gatot, Muflikha, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas." *Jurnal Tarbawi: Jurnal*

*Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2019): 14–15.

Laila Fatmawati, Rani Dita Pratiwi, Vera Yuli Erviana. “Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Dan Nasionalis Pada Pembelajaran Tematik.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, no. 1 (2017): 82.

Luthfiah. “Urgensinilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Upaya Penangkalan Radikalisme Pada Pendidikan Islam.” *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 1, no. 2 (2019): 90.

Mafiroh, Ulfatul. 14 Desember 2023. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.

Makrifatu Rodiana, Dkk. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Cinta Tanah Air Siswa Melalui Program Budaya Nasionalis Di Smkn 1 Ponorogo.” *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2023): 172.

Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.

Mintargo. “Lagu Perjuangan Indonesia Berbasis Nasionalisme Dan Patriotisme Di Sekolah Umum Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2019).

Misbahuddin, Ihsan. 23 Maret 2024. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.

Moh Ahsanulhaq. “Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Meode Pembiasaan.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019): 27.

Moh. Harirul Amzad, Dkk. “H Peringatan Hari Santri Nasional Terhadap Sikap Nasionalisme Santri.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020).

Moh. Harirul Amzad, M. Anzor Anwar, Agus Mahfudin. “Pengaruh Peringatan Hari Santri Nasional Terhadap Sikap Nasionalisme Santri.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 143–44.

Moh. Miftahul Arifin. “Strategi Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Studi Multi Kasus Di The Naff Elementary School Kediri Dan Mi Manba’ul Afkar Sendang Banyakan Kediri.” *Jurnal Dinamika Penelitian* 16, no. 1 (2016): 158.

Moh. Slamet Untung. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera, 2019.

Mohammad Mustari. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Muhammad Riza. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal As-Salam* 1, no. 1 (2016): 75.

Muhammad Suhada, Arsip Perangin-Angin. “Upacara Bendera Bentuk

- Nasionalisme Siswa Smk Pelita Hampan Perak Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2019).
- Muhammad Suhada, Dkk. “Hubungan Sikap Dalam upacara Bendera Dengan Rasa Nasionalisme Dalam Pelajaran Ppkn Padasiswa Kelas X Smk Pelita Hampan Perak.” *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2021).
- Musbikin, Imam. “Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab, Dan Cinta Tanah Air.” In *Pendidikan Karakter*, 35, 2015.
- Novia Eka Widiastuti. “Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 3, no. 2 (2021): 84.
- Nuning Indah Pratiwi. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 210.
- Nur Khikmah. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kreasi Mainan Tradisional Dari Bahan Alam Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di SPS Al-Wafaa Gumingsir Langkap Kecamatan Kedungwuni.” *Skripsi*, 2021.
- Nuzulul, Nada. 15 Desember 2023. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Qosim, Muhammad. 23 Maret 2024. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Rahma Mellenia, Eko Kuntarto, Dkk. “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Scholastica Journal* 5, no. 1 (2022): 27.
- Raihan Putry. “Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas.” *Internasional Journal of Child and Gender Studies* 4, no. 1 (2018): 41–42.
- Reza Armin. “Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SMP N 9 Yogyakarta” 6, no. 1 (2015): 104.
- Rio Simbolon. “Implementasi Karakter Semangat Kebangsaan Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Raya.” *Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2022).
- Sahadi, Otong Husni Taufiq, and Ari Kusumah Wardani. “Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi.” *Jurnal Moderat* 6, no. 3 (2020): 515.
- Salsabila, Nur. 14 Desember 2023. Wawancara Pribadi. Dadirejo, Tirto, Pekalongan.
- Shofia Munawaroh. *Meraih Mimpi*. Bogor: Guepedia, 2019.
- Siska Diana Sari. “Cinta Tanah Air Dan Salas Sholih.” *Prosiding Konferensi*

*Nasional Kewarganegaraan III* 3, no. 2 (2019): 65.

Sony Irianto, Yudha Febrianta. “Menanamkan Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Melalui Upacara Bendera.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2022).

Sri Susilowati, dkk. “Nilai Karakter Dalam Karya Seni Batik Ngawi Sebagai Muatan Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2021): 67–68.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” n.d., 218–19.

Sunardi, dkk. “Pemasangan Tiang Bendera Merah Putih Untuk Membangun Jiwa Nasionalisme Pada Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 67.

Syakira Hanifa, Dkk. “Kesadaran Patriotik Di Kalangan Mahasiswa.” *Urnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2021).

Syiffa Khairunnisa Zahra, Iis Nurasih, Arsyi Rizqia Amalia. “Analisis Muatan Karakter Cinta Tanah Air Pada Buku Siswa Kelas 4 SD Tema Indahny Keragaman Di Negeriku.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2021): 26.

Tanamal, Johan, Matheus Rumaratu, and Amir Tuakia. “Lunturnya Rasa Cinta Tanah Air Orang Aboru Di Negeri Aboru.” *Jurnal Aplikasi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2021): 246.

Tegor, Alpino Susanto, Dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha, 2020.

Vera Yuli. “Penanganan Dekadensi Moral Melalui Penerapan Karakter Cinta Damai Dan Nasionalisme.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2019): 5–6.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Zulaifatul Maula, Mukromin, Nurul Mubin. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Al-Qindilyah Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo.” *Jurnal Al-Qalam* 3, no. 2 (2020).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut:

### A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Silvi Maharani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Maret 2002
3. Agama : Islam
4. Alamat : Kepatihan Wiradesa RT 16/06

### B. Identitas Orang

1. Nama Ayah : Suyadi
2. Pekerjaan : Pedagang
3. Nama Ibu : Masrurrotun
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kepatihan Wiradesa RT 16/06

### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Kepatihan lulus pada tahun 2014
2. SMP N 1 Wiradesa lulus pada tahun 2017
3. SMAN Wiradesa lulus pada tahun 2020
4. S1 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan lulus pada tahun 2024

Pekalongan, 4 Maret 2024

Yang membuat,

**SILVI MAHARANI**

**NIM. 2120197**